
Pendampingan program Ketahanan Pangan Budidaya Anggur Dan Pemasaran Melalui Digital Marketing di Desa Makamhaji, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo

Tri Widiyanto*¹, I Gusti Putu Diva Awatara², Brm Suryo Triono³,
Yosephine Angelina Yulia⁴, Andri Octaviani⁵
Universitas Dharma AUB Surakarta^{1,2,3,4,5}
tri.widiyanto@undha-aub.ac.id*¹

ARTIKEL INFO

Keywords: Proklam, Ketahanan Pangan, budidaya anggur

*Received : 06, June
Revised : 18, July
Accepted: 21, July*

©2025 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Program kampung iklim memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Salah satu cara untuk mendukung peningkatan ketahanan pangan dalam adaptasi perubahan iklim adalah dengan menerapkan urban farming, suatu konsep pertanian atau perkebunan yang dilakukan dengan memanfaatkan lahan yang terbatas. Metode pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat adalah melalui pelatihan dan pendampingan praktek langsung. Desa Makamhaji, Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo secara umum memiliki potensi yang besar dalam mengimplementasikan program kampung iklim melalui budidaya tanaman anggur untuk ketahanan pangan, hanya saja belum cukup edukasi dan motivasi sehingga masyarakat belum mengetahui manfaat secara luas tanaman dan buah anggur. Tanaman anggur yang dikelola dengan baik dapat dimanfaatkan untuk peningkatan ekonomi masyarakat mulai dari bibit, daun, buah dan olahan turunan buah anggur sendiri. Melalui pengabdian masyarakat di Desa Makamhaji ini, warga desa mendapat pemahaman tentang manfaat, teknis pelaksanaan, jenis tanaman anggur, hasil olahan anggur dan digital marketing dalam memasarkan produk anggur. Warga Desa Makamhaji, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, setelah memahami tentang penerapan budidaya anggur dan manfaatnya bagi peningkatan ekonomi rumah tangga, bersemangat untuk memulai dan menerapkannya di rumah mereka sendiri

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan kemajuan pembangunan, ketersediaan lahan dalam pengelolaan ketahanan pangan semakin terbatas. Pertumbuhan penduduk yang semakin fluktuatif diikuti dengan peningkatan aktivitas industri, pertanian, dan pemukiman telah menggeser lahan budidaya, sehingga luas lahan semakin berkurang setiap tahunnya. Selain itu, aktivitas penduduk akan menyebabkan pencemaran limbah organik dan anorganik.

Ketahanan pangan merupakan salah satu isu strategis yang menjadi perhatian nasional dan global. Upaya untuk mewujudkan ketahanan pangan tidak hanya bertumpu pada sektor produksi pangan pokok, tetapi juga pada diversifikasi sumber pangan lokal yang memiliki potensi ekonomi tinggi. Salah satu komoditas yang mulai mendapat perhatian adalah buah anggur, yang memiliki nilai jual tinggi, potensi pasar yang luas, serta manfaat gizi yang baik bagi masyarakat.

Namun, di berbagai daerah, pembibitan dan budidaya buah anggur masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan pengetahuan teknis, minimnya pendampingan, dan

kurangnya akses pasar. Oleh karena itu, diperlukan upaya pendampingan yang sistematis guna meningkatkan kapasitas masyarakat dalam hal pembibitan yang tepat, pemeliharaan tanaman, serta strategi pemasaran hasil produksi.

Di era digital saat ini, digital marketing menjadi alat yang sangat efektif dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan nilai jual produk pertanian. Pemanfaatan media sosial, marketplace, dan platform digital lainnya mampu membuka akses langsung antara produsen dan konsumen, mengurangi ketergantungan pada tengkulak, serta membangun brand lokal yang kompetitif.

Melalui kegiatan Pendampingan Ketahanan Pangan: Pembibitan Buah Anggur dan Pemasarannya Melalui Digital Marketing, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pengetahuan praktis dan keterampilan yang aplikatif dalam mengembangkan usaha pertanian buah anggur secara berkelanjutan. Program ini juga bertujuan untuk membangun ekosistem agribisnis berbasis komunitas yang mampu bertahan dan berkembang di tengah tantangan zaman, serta mendukung terwujudnya kemandirian pangan di tingkat lokal

Desa Makahaji, yang terletak di Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, mencakup area pemukiman, Rumah sakit, perkantoran serta fasilitas umum. Mayoritas penduduknya bekerja di sektor pendidikan, karyawan negeri dan swasta. Desa Makahaji memiliki beragam potensi ekonomi yang signifikan, diantaranya adalah Pertanian dimana meskipun berada di kawasan perkotaan, sektor pertanian tetap memberikan kontribusi dengan hasil mencapai Rp9.000.000 per hektar. Industri pakaian di desa ini menghasilkan pendapatan sekitar Rp2,4 miliar. Usaha skala rumah tangga, seperti produksi emping melinjo, memberikan kontribusi ekonomi sebesar Rp1 miliar. makahaji-sukoharjo.desa.id Badan Usaha Milik Desa (BUMDes): Desa Makahaji memiliki BUMDes bernama Makahaji Karya Makmur (MKM) yang berperan dalam pelayanan umum dan pertumbuhan ekonomi desa.

Masyarakat Desa Makahaji aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan pemberdayaan diatnarnya adalah Bank Sampah Gemi Nastiti: Inisiatif ini fokus pada pengelolaan sampah melalui prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), termasuk pelatihan kerajinan tangan dari bahan daur ulang. Program Sosial yang setiap bulan Ramadhan, pemerintah desa memberikan bantuan kepada warga dhuafa untuk menjaga keseimbangan pangan dan kebutuhan sehari-hari.

Kegiatan kelompok wanita tani dan Ibu – ibu PKK yang banyak saat ini belum banyak menghasilkan kegiatan ekonomi yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Perlunya usaha untuk meningkatkan semangat kewirausahaan warga secara keseluruhan dimulai dari lingkungan rumah tempat tinggal sendiri. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan memperkenalkan dan mengembangkan pembibitan pohon anggur yang dapat dilakukan di halaman rumah warga untuk peningkatan ekonomi.

B. METODE

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan kombinasi penyuluhan, pembinaan, dan pendampingan secara langsung agar peserta memahami materi dengan baik. Kegiatan praktek dilakukan secara langsung dengan alat dan bahan yang telah disiapkan dan didampingi oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Dharma AUB Surakarta. Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Tahapan persiapan

Proses persiapan dimulai dengan berkolaborasi dengan mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu Ibu – Ibu PKK RW 15, termasuk Kepala Desa Makamhaji Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Selanjutnya, persiapan meliputi pembuatan alat-alat dan persiapan pohon untuk pelatihan pembuatan bibit anggur dan pemasaran secara digital.

2. Ceramah dan Penyuluhan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan penyuluhan dan ceramah kepada warga, diikuti oleh ibu - ibu rumah tangga dari setiap rumah tangga. Tim menyiapkan materi tentang program ketahanan pangan untuk disampaikan kepada warga selama penyuluhan. Materi yang disampaikan meliputi: (a) Memberikan informasi dasar tentang program ketahanan pangan (ketapang) dan Budidaya anggur dan pembuatan bibit, sebagai pengetahuan awal karena warga belum terbiasa dengan sistem budidaya *urban farming*. (b) Memberikan informasi tentang kelebihan sistem *urban farming* dibandingkan dengan sistem budidaya lahan sempit lainnya. (c) Memberikan informasi tentang peluang usaha dari sistem urban farming sebagai sumber pendapatan tambahan melalui digital marketing penjualan hasil panen buah anggur.

3. Praktek Lapangan

Praktik lapangan tentang Budidaya anggur dengan sistem *urban farming* dilakukan setelah ceramah dan penyuluhan. a) Persiapan bahan dan alat budidaya; b). Pembuatan media wadah untuk budidaya; c). Persiapan bibit pohon anggur; dan d). Standart operasional prosedur dalam budidaya buah anggur dan pembuatan bibitnya adalah semua kegiatan yang dilakukan dalam praktek langsung.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengembangan ketahanan pangan dilakukan dengan bantuan Mahasiswa/i Universitas Dharma AUB Surakarta dengan mempersiapkan bibit anggur sebelumnya yang sudah siap untuk ditanam. Hasil kegiatan diawali dengan sosialisasi dan pemaparan tentang program kampung iklim terhadap masyarakat di Desa Makamhaji Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Program Kampung Iklim adalah Program berlingkup nasional yang dikelola oleh KLHK dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk melakukan penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi gas rumah kaca serta memberikan pengakuan terhadap upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilakukan yang dapat meningkatkan kesejahteraan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi wilayah. Salah satu upaya aksi adaptasi proklam adalah peningkatan ketahanan pangan melalui urban farming salah satunya melalui budi daya anggur di lahan kosong yang terdapat disekitar rumah – rumah warga. Gambar 1 menunjukkan bibit – bi bit anggur yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh team pengabdian yang nantinya akan digunakan untuk penyuluhan dan pelatihan bagaimana memilih bibit yang baik sesuai kondisi lingkungan masyarakatnya. Bibit yang diproduksi adalah *table grapes* (anggur meja) yaitu anggur yang dikonsumsi langsung menjadi buah segar. Karakteristik rasa yaitu manis, gurih, dan kadang-kadang memiliki rasa asam yang menyeimbangkan. Tekstur yaitu keras, renyah, dan berdaging. Ukuran biasanya lebih besar dan memiliki bentuk yang lebih bulat atau oval. Kulit yaitu tebal dan seringkali memiliki lapisan lilin. Contoh variannya yaitu shine Muscate, Helloween, Jupiter, Red Globe, Gosv, Tamaki serta wine grapes (Anggur yang akan diolah). Tujuannya diperuntukkan untuk pembuatan anggur. Karakteristik rasa memiliki rasa yang lebih kompleks, seringkali dengan catatan buah, bunga, rempah-rempah atau mineral. Tekstur lebih lembut dan berdaging. Ukuran biasanya lebih kecil dan memiliki bentuk yang lebih lonjong atau bulat. Kulit lebih tipis dan seringkali memiliki warna yang lebih gelap. Contoh varian : Alphonso, Vales, Yellow Belgie, Isabella.

Bahan – bahan yang digunakan dalam persiapan pembuatan bibit ini adalah : 1) Bibit anggur berkualitas (stek atau hasil okulasi). 2) Media tanam: tanah gembur, pupuk kandang, sekam

bakar/pasir. 3) Pupuk dasar (NPK, dolomit/kapur pertanian). 4) Mulsa plastik (jika diperlukan). 5) Zat perangsang tumbuh (Rootone/Fitohormon). Sedangkan alat – alat yang perlu dipersiapkan adalah : 1) Cangkul dan sekop. 2) Polybag atau pot besar (untuk persemaian). 3) Gunting stek/okulasi. 4) Ember/alat penyiram. 5) Ajir (penyangga batang). 6) Tali rafia. 7) Sprayer (penyemprot pestisida). 8) Alat ukur pH tanah. Media tanam untuk budidaya anggur dalam pot/polybag harus: Gembur, porous, Subur dan kaya unsur hara serta pH tanah netral (5,5–7)



Gambar 1
Bibit anggur yang siap tanam

Langkah Pembuatan Media:

1. Campuran Media:
Tanah subur : pupuk kandang : sekam bakar = 2 : 1 : 1
2. Sterilisasi:
Jemur campuran media di terik matahari ± 2 hari untuk membunuh patogen.
3. Pengapuran (opsional):
Jika tanah asam, tambahkan dolomit ± 100 gram per 10 kg media.
4. Pengisian Wadah:
Isi polybag ukuran minimal 40×40 cm atau pot diameter 40–50 cm. Sisakan ruang 5–10 cm dari permukaan pot.
5. Pemberian Pupuk Dasar:
Campurkan pupuk kandang matang $\pm 0,5$ –1 kg dan NPK ± 20 gram per pot/polybag.

Langkah Persiapan Stek:

1. Pilih cabang sehat, diameter ± 1 cm, panjang stek 25–30 cm.
2. Potong miring bagian bawah, potong datar bagian atas.
3. Rendam bagian bawah stek dalam larutan perangsang akar (misalnya Rootone) selama 4–6 jam.
4. Tancapkan stek ke media semai (pasir + kompos) sedalam 10–15 cm.

5. Siram rutin agar lembab, hindari genangan air.
6. Setelah 1–2 bulan dan muncul tunas + akar kuat, bibit siap pindah ke pot atau lahan.
7. Jika menggunakan bibit okulasi: Pastikan sambungan antara batang bawah dan atas rapat, tidak terkelupas. Pilih yang berdaun segar dan batang keras.

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan Budidaya anggur dilaksanakan pada bulan Desember 2024. Kegiatan berlokasi di balai pertemuan Dusun Karanglor Desa Makamhaji, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan dimulai dengan ceramah dan tanya jawab. Gambar 2 menunjukkan penjelasan ceramah tentang budidaya anggur pada lahan sempit dimulai dengan bagaimana memilih bibit anggur yang cocok dengan kondisi geografis wilayah setempat, bagaimana menyiapkan lahan sebelum ditanam bibit anggur dan bagaimana merawat anggur dengan standar operasional prosedur yang telah disampaikan oleh pembicara.



Gambar 2.
sosialisasi pemaparan program budidaya anggur
dan pembagian bibit anggur kepada peserta

SOP Budidaya Buah Anggur

1. Persiapan Media Tanam: Sterilkan media (jemur atau kukus). Campur sesuai komposisi (tanah, pupuk kandang, sekam). Pastikan pH netral.
2. Penanaman Bibit: Lubangi media tanam sedalam ± 15 cm. Masukkan bibit stek atau okulasi. Timbun media hingga leher batang. Pasang ajir untuk penyangga.
3. Pemupukan: Pemupukan awal: NPK 15–20 gram per tanaman setelah 1 bulan. Pemupukan lanjutan setiap 2–3 bulan sesuai fase pertumbuhan. Tambahkan pupuk kandang minimal 2 kali setahun.

4. Penyiraman: Frekuensi 1–2 kali sehari (pagi/sore), tergantung cuaca. Hindari genangan.
5. Pemangkasan: Pemangkasan rutin untuk membentuk percabangan. Pangkas tunas air yang tidak produktif.
6. Pengendalian Hama dan Penyakit: Pemeriksaan rutin (minimal 1 minggu sekali). Gunakan pestisida organik/insektisida sesuai kebutuhan

Tim Pengabdian kemudian juga menyampaikan penjelasan tentang bagaimana meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Makamhaji Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo dengan mengolah hasil panen buah anggur dan memasarkannya dengan Digital Marketing. Ini memberikan keuntungan bagi warga desa Makamhaji karena tanaman anggur selain buahnya dapat dimakan secara langsung setelah matang, tetapi juga dapat diolah menjadi berbagai makanan seperti selai, coklat, selai dan lain sebagainya. Gambar 3 menunjukkan contoh – contoh hasil olahan anggur yang dapat dijual melalui media digital marketing seperti Whatsapp , Instagram, Facebook, Marketplace dan lain sebagainya.



Gambar 3.
Kegiatan penyuluhan dan ceramah tentang mengolah hasil buah anggur dan menjualnya melalui digital marketing

Langkah-langkah Dasar Digital Marketing

1. Tentukan Target Pasar : Siapa calon pelanggan Anda? (Usia, lokasi, minat)
2. Siapkan Konten Menarik : Foto, video, artikel, testimoni.
3. Pilih Media yang Tepat, Contoh: anak muda aktif di Instagram/TikTok. Pebisnis lebih banyak di Facebook/LinkedIn.
4. Posting Secara Rutin : Minimal 3–4 kali seminggu.
5. Gunakan Iklan Berbayar (Jika Perlu) : Untuk menjangkau audiens lebih luas.
6. Pantau dan Evaluasi Cek hasil promosi: jumlah pengunjung, pembeli, komentar.

Contoh Sederhana Penerapan Digital Marketing menjual buah anggur bibit dan hasil panen:

1. Buat akun Instagram: *@anggurmakmur*
2. Posting foto bibit dan buah setiap hari.
3. Buat caption menarik + kontak WhatsApp.
4. Gunakan hashtag: *#anggur #bibitanggur #buahsegar*.
5. Promosi diskon awal bulan.
6. Balas cepat chat pelanggan.
7. Minta testimoni lalu posting ulang.



Gambar 4.
**Foto bersama dengan peserta pelatihan dan pendampingan tentang buah anggur
Desa Makmahaji, Kartasura Sukoharjo**

D. PENUTUP

Dari diskusi di atas, dapat dikatakan bahwa budidaya anggur adalah pengembangan yang mungkin yang akan membantu meningkatkan ketahanan pangan dengan menanam pohon anggur di lahan yang tidak terpakai yang dapat dimanfaatkan untuk ketahanan pangan dan peningkatan ekonomi.

Desa Makmahaji, Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo secara umum memiliki potensi yang besar dalam mengimplementasikan program kampung iklim melalui budidaya tanaman anggur untuk ketahanan pangan, hanya saja belum cukup edukasi dan motivasi sehingga masyarakat belum mengetahui manfaat dari tanaman anggur. Melalui pengabdian masyarakat di Desa Makmahaji ini, warga desa mendapat pemahaman tentang manfaat, teknis pelaksanaan, jenis tanaman anggur, olahan turunan anggur, digitalisasi marketing.

E. DAFTAR PUSTAKA

Ali, E. B., Anufriev, V. P., & Amfo, B. (2021). Green economy implementation in Ghana as a road map for a sustainable development drive: A review. *Scientific African*, 12. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2021.e00756>

- Armanda, D. T., Guinée, J. B., & Tukker, A. (2019). The second green revolution: Innovative urban agriculture's contribution to food security and sustainability –A review. In *Global Food Security*(Vol. 22). <https://doi.org/10.1016/j.gfs.2019.08.002>
- Bouman, T., Verschoor, M., Albers, C. J., Böhm, G., Fisher, S. D., Poortinga, W., ... & Steg, L. (2020). When worry about climate change leads to climate action: How values, worry and personal responsibility relate to various climate actions. *Global environmental change*, 62, 102061.
- Djoehana, A. & Kurnia, D. (2010). *Budi Daya Anggur: Teknik Praktis dan Lengkap*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ilmi, W. Z., Asbi, A. M., & Syam, T. (2020). Identifikasi Kapasitas Penanggulangan Pada Kawasan Informal Pesisir Kota Bandar Lampung Dalam Menghadapi Dampak Perubahan Iklim. *Jurnal Pengembangan Kota*, 8(2), 177-187.
- Morton, S., Pencheon, D., & Bickler, G. (2019). The sustainable development goals provide an important framework for addressing dangerous climate change and achieving wider public health benefits. *Public Health*, 174, 65-68.
- Mulyadi, E. (2009). *Teknik Menanam Anggur*. Bandung: Penerbit CV. Yrama Widya.
- Purwadi, S. (2011). *Budidaya Anggur di Lahan Terbatas*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Ramadhanty, D. F., Primastuti, M. R., Putri, M. S., Arsyi, N. S., Wirawan, I. N. A., Salma, S. D., ... & Himawanto, D. A. (2022). Peran Kuliah Kerja Nyata sebagai Wujud Pengabdian Masyarakat pada Kegiatan Program Kampung Iklim (ProKlim) di Kelurahan Gajahan, Kota Surakarta, Jawa Tengah (Studi Kasus KKN UNS Kelurahan Gajahan Surakarta 2022). *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 927-936.
- Rika Fitri. 2021. *Peningkatan Pengetahuan Konsep Urbang Farming Pada Siswa SMA Negeri I Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Medan Area.
- Rooney-Varga, J. N., Kapmeier, F., Sterman, J. D., Jones, A. P., Putko, M., & Rath, K. (2020). The climate action simulation. *Simulation & Gaming*, 51(2), 114-140.
- Sutikno, M. A. F., Rahmawati, D., Prahmani, Y. S., Haris, A., Wulandari, T. D., & Astutianingtyas, D. F. (2023). Program Penguatan Ketahanan Pangan, Pengelolaan Sampah, Air dan Sanitasi Guna Mewujudkan Kampung Iklim Kelurahan Tugurejo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 89-99.